

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi laut sebagai bagian dari sistem transportasi nasional perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara yang mempersatukan seluruh wilayah Indonesia, termasuk lautan nusantara sebagai kesatuan wilayah nasional. Pengembangan transportasi laut harus mampu menggerakkan pembangunan Indonesia. Mengingat keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan dua pertiga wilayahnya merupakan perairan, Indonesia membutuhkan angkutan laut masal dalam jumlah yang cukup besar untuk mendukung distribusi barang serta untuk mobilisasi penumpang. Sistem transportasi yang efektif dan efisien serta terpadu antar moda transportasi, merupakan hal yang penting untuk menciptakan pola distribusi nasional yang handal dan dinamis.

Bidang usaha pelayaran meliputi kegiatan dengan menggunakan kapal laut dari suatu pelabuhan untuk mengangkut penumpang, barang, atau hewan menuju pelabuhan lain. Kegiatan ini menyebabkan perputaran dokumen serta arus perputaran barang atau *flow of good*. Pemerintah selaku regulator memberi peluang bagi investor asing untuk menanam modal di Indonesia, situasi ini menuntut perusahaan pelayaran meningkatkan pelayanan secara profesional agar dapat bersaing secara sehat dalam kancah nasional maupun Internasional. Agen pelayaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pelayaran yang akan mempengaruhi pada kelancaran perdagangan dan perekonomian. Hal ini sebabkan karena agen bertanggung jawab mengurus segala sesuatu mengenai kebutuhan/keperluan kapal selama di pelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran.

Masalah itu kemudian dikelompokkan menjadi 2 (dua) faktor. Faktor internal, mencakup hal-hal yang terjadi di dalam perusahaan yang akan mempengaruhi kegiatan pengurusan dokumen kapal, proses penyandaran, keberangkatan kapal dan kurangnya komunikasi sangat berpengaruh lancar atau tidaknya kepengurusan dokumen dan izin lainnya serta ada beberapa masalah yang dapat terjadi di kantor seperti kurangnya tenaga kerja untuk pembuatan surat dan pengurusan surat. Dalam bekerja, kurangnya keprofesionalan pada jam kerja dan saat di lapangan kerja, totalitas dalam mengerjakan suatu kerjaan atau antar tanggung jawab berkurang atau tidak secara maksimal pada saat faktor-faktor tertentu. Faktor eksternal, adalah masalah kepercayaan dan kurang menanggapi antara instansi yang terkait. Kepercayaan adalah faktor penting untuk menunjang pelaksanaan transaksi antara kedua pihak yang berbeda tempat karena terkendala jarak dan belum saling mengenal tentu saja menjadi sebuah resiko. Kurang profesionalnya kerja di dalam pelayanan untuk membuat atau mengeluarkan surat-surat perizinan yang dapat memperlambat atau menghambat penyandaran kapal.

PT Sumber Wahana Maritim Semarang merupakan perusahaan pelayaran nasional yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal. Dalam hal ini sangatlah penting dalam mengurus semua keperluan kapal mulai dari awal kedatangan kapal, pada saat berada di pelabuhan hingga waktu keberangkatan. Sehubungan dengan itu untuk mengetahui lebih dalam tentang keagenan kapal, maka penulis membuat karya tulis dengan judul **“OPTIMALISASI PERENCANAAN PENYANDARAN KAPAL OLEH PT SUMBER WAHANA MARITIM DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk optimalisasi serta efisiensi karya tulis yang disusun maka penulis membatasi ruang lingkup karya tulis dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan penyandaran kapal di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Apa saja yang menjadi hambatan dalam proses perencanaan penyandaran kapal di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
3. Siapa saja pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam proses perencanaan penyandaran kapal oleh PT Sumber Wahana Maritim Semarang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan
 - a. Untuk mengetahui proses perencanaan penyandaran kapal di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
 - b. Untuk mengetahui yang menjadi hambatan dalam proses perencanaan penyandaran kapal di dermaga Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
 - c. Untuk mengetahui pihak yang terkait dalam proses perencanaan penyandaran kapal oleh PT Sumber Wahana Maritim.

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas diri di masa depan terutama menambah wawasan tentang pelayaran. Khususnya pada prosedur perencanaan penyandaran kapal, dokumen-dokumen kapal, sertifikat kapal, permohonan-permohonan untuk perizinan penyandaran kapal serta dapat mengidentifikasi masalah yang harus dipecahkan agar memiliki titik temu.

b. Bagi Universitas Maritim AMNI

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan perencanaan penyandaran kapal oleh PT Sumber Wahana Maritim Semarang di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi sebagai bahan informasi dan masukan pada PT Sumber Wahana Maritim Semarang untuk dapat meningkatkan mutu jasa pelayanan, penanganan dokumen kapal serta pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut dengan lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Pembaca

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca terutama pengusaha dan pengguna jasa sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan pelayaran.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 (lima) BAB yang terdiri sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam hal ini menjelaskan tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menjelaskan, tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam penulisan, dan juga pengertian-pengertian yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi tentang penulis menjelaskan materi berisi mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang dikumpulkan penulis sebagai acuan untuk menyelesaikan Karya Tulis ini.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang deskripsi data, dan pembahasan. Dalam deskripsi data, penulis membahas tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembahasan atas pemecahan masalah yang telah teridentifikasi dalam BAB I, yang membahas tentang proses perencanaan penyandaran kapal, serta hambatan yang di rasakan guna mengoptimalkan peyandaran kapal oleh PT Sumber Wahana Maritim Semarang.

BAB 5 PENUTUP

Pada bab terakhir ini, penulis memberikan kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.